

## **Faktor Kepercayaan Diri Siswa dalam *Public Speaking* di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang**

*Factors of Student Confidence in Public Speaking at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang*

Hanifah Aliyah Febriana<sup>1</sup>, Tsamara Ufairah Adzka<sup>2</sup>, Zahra Gumayra Fahlevi<sup>3</sup>, Tasya Khairunnisa Azzahra<sup>4</sup>

SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang

e-mail: <sup>1</sup>[hanifahaliyahfebriana@gmail.com](mailto:hanifahaliyahfebriana@gmail.com), <sup>2</sup>[tsamara.ufairah1876@smp.belajar.id](mailto:tsamara.ufairah1876@smp.belajar.id),  
<sup>3</sup>[zahra.gumayra24@smp.belajar.id](mailto:zahra.gumayra24@smp.belajar.id), <sup>4</sup>[tasyaazzahra43@smp.belajar.id](mailto:tasyaazzahra43@smp.belajar.id)

### **ABSTRAK**

Kemampuan *public speaking* sangat penting dimiliki siswa karena menunjang proses pembelajaran. Namun, di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang masih banyak yang kesulitan bahkan tidak percaya diri dalam *public speaking*. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui apa saja faktor penyebab ketidakpercayaan diri siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang dalam *public speaking*. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner angket tertutup. Hasil yang didapatkan, yaitu: 68,6% siswa merasa tidak percaya diri saat melakukan *public speaking*, malu ketika diminta presentasi, bahkan ada yang menganggap *public speaking* bukanlah *skill* yang penting untuk dipelajari. Sedangkan sekitar 31,4% siswa sudah berani melakukan *public speaking*. Adapun faktor tertinggi yang menyebabkan siswa merasa tidak percaya diri adalah sugesti negatif pada diri sendiri dengan jumlah persentase sebanyak 40%, faktor kedua adalah karena tidak memiliki kecakapan pada suatu hal dengan persentase sebanyak 25,7%, dan faktor ketiga adalah mempercayai opini orang lain di banding diri sendiri dengan persentase sebanyak 18,6% serta 11,4% memilih karena faktor yang lainnya. Dalam kasus ini, siswa, guru dan lembaga harus berkolaborasi untuk dapat menanganinya.

**Kata kunci:** *Ketidakpercayaan Diri, Public Speaking, Karawang*

### **ABSTRACT**

*Public speaking skills are very important for students to have because they support the learning process. However, at SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang there are still many who have difficulty and even lack confidence in public speaking. This research was conducted in order to find out what factors cause SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang students' self-confidence in public speaking. The research method used was a qualitative method with closed questionnaire data collection techniques. The results obtained were: 68.6% of students felt not confident when doing public speaking, embarrassed when asked to make a presentation, and some even thought that public speaking was not an important skill to learn. Meanwhile, around 31.4% of students had the courage to do public speaking. The highest factor that causes students to feel insecure is negative self-suggestion with a percentage of 40%, the second factor is not having skills in something with a percentage of 25.7%, and the third factor is trusting other people's opinions in compare themselves*

with a percentage of 18.6% and 11.4% chose because of other factors. In this case, students, teachers and institutions must collaborate to be able to handle it.

**Keywords:** Lack of Self-Confidence, Public Speaking, Karawang

---

## 1. Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial. Tentu saja sehari-harinya tak lepas dari kegiatan sosial seperti berinteraksi dengan orang lain, menyampaikan ide-ide yang ditemukan, dll. Maka dari itu, semua orang termasuk siswa di sekolah harus terampil dalam berkomunikasi. Berkomunikasi dengan banyak orang bukanlah hal yang mudah, apalagi dengan yang belum mempunyai pengalaman. Sehingga, ilmu *public speaking* wajib diajarkan sejak dini, agar terbiasa untuk menyampaikan pesan kepada banyak orang.

*Public speaking* atau seni berbicara adalah ketika pembicara menyampaikan pesan yang efektif secara berkesinambungan kepada pendengar sehingga mereka berpikir, merasakan, dan bertindak sesuai dengan harapan pembicara. Dalam *public speaking*, ada tiga komponen: pembicara sebagai komunikator, pesan yang disampaikan kepada pendengar, dan audiens, yang merupakan individu yang memiliki alasan, harapan, pengetahuan, dan sikap terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. (Tamelab, P., 2021)

*Public speaking* merupakan salah satu *skill* penting yang wajib dikuasai oleh semua orang karena berguna dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. *Public speaking* memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya: meningkatkan kepercayaan diri, lebih mudah dalam menyampaikan ide dan gagasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan jiwa kepemimpinan atau *leadership*. (Sepini, E., 2022)

Namun, masih banyak siswa yang kesulitan bahkan tidak percaya diri dalam *public speaking*. Dalam penelitian Nurwahyu Nengtiyas, dkk (2022) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan *Public Speaking* melalui Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta" hasil AKPD menyatakan sebanyak 32 siswa atau 88,8% dari 36 siswa masih merasa kurang lancar dalam berbicara di depan umum.

SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sebagai lembaga pendidikan, juga tidak terlepas dari praktik *public speaking*. Adapun fenomena terkait *public speaking* yang ditemui di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang adalah siswa takut berbicara di depan siswa lain, takut bertanya kepada teman maupun guru, dan malu untuk mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut sering dijumpai dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Namun, hal tersebut tidak diketahui faktor penyebabnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penting adanya penelitian "Faktor Kepercayaan Diri Siswa dalam *Public Speaking* di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang" untuk mengetahui faktor tertinggi yang mendominasi dari siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan siswa, guru, maupun lembaga.

## 2. Metodologi

Tempat dilaksanakannya penelitian ini, yaitu berlokasi di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Adapun waktu penelitiannya dimulai dari 29 Januari s.d. 17 April 2024.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2016:15) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada kondisi obyek alami dan menggunakan teknik pengambilan data triangulasi (gabungan), induktif, atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif sendiri menekankan pentingnya generalisasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup. Kuesioner atau angket tertutup, dikemukakan Sugiyono (2017:143) adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau meminta responden untuk memilih salah satu jawaban alternatif dari setiap pertanyaan yang tersedia.

Penelitian ini ditujukan kepada siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. Jumlah populasi siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang terdapat 277 siswa, kemudian peneliti mengambil sampel sebanyak 70 siswa atau 25,27% dari 277 siswa, dengan rincian: 25 siswa di level 7, 20 siswa di level 8, dan 25 siswa di level 9.

## 2.1 Alat dan Bahan

**Alat:** Laptop/gawai

**Bahan:** Angket dan alat tulis

## 2.2 Prosedur Kerja

Untuk melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah:

1. Menyiapkan kuesioner menggunakan google form;
2. Menyebarkan kuesioner kepada 5 siswa per kelas;
3. Mengelola hasil kuesioner dengan mengklasifikasikannya menurut faktor penyebabnya; dan
4. Menyajikan hasil kuesioner dalam bentuk diagram dan mendeskripsikan hasil.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Hasil

Sebelum penelitian ini dimulai, SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang telah melakukan beberapa kegiatan guna meningkatkan *public speaking*. Misalnya seperti kultum (kuliah tujuh menit) setelah salat zuhur, mengadakan lomba pidacil, *story telling*, drama, dan lain-lain.

Sehingga untuk membuktikan apakah kegiatan tersebut sudah efektif untuk meningkatkan *skill public speaking* siswa, pada bagian ini akan diuraikan hasil angket tentang ketidakpercayaan diri siswa dalam *public speaking* di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang tahun 2023/2024. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada responden terdapat 5 pertanyaan, berikut deskripsinya.

**Tabel 3.1 Pertanyaan Angket**

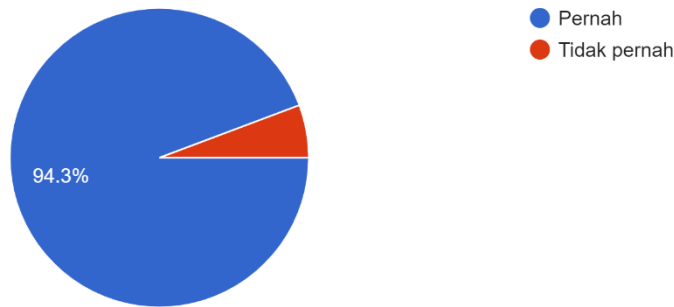
No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu pernah melakukan <i>public speaking</i> ?
2.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan <i>public speaking</i> ?
3.	Apa yang membuatmu gugup/takut ketika melakukan <i>public speaking</i> ?
4.	Menurutmu, apakah <i>public speaking</i> adalah salah satu <i>skill</i> penting yang harus dikuasai oleh siswa?
5.	Jika kamu disuruh untuk mempresentasikan sesuatu secara mendadak di depan kelasmu apa yang kamu lakukan?

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di lingkungan SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang, diperoleh hasil data angket mengenai *public speaking*. Hasil data tersebut disajikan dalam bentuk diagram, berikut penjabarannya.

**a. Frekuensi Siswa Yang Pernah Melakukan *Public Speaking***

Bagian ini, akan dipaparkan hasil dari pertanyaan nomor satu yaitu, apakah para siswa pernah melakukan *public speaking*. Berikut hasil jawabannya.



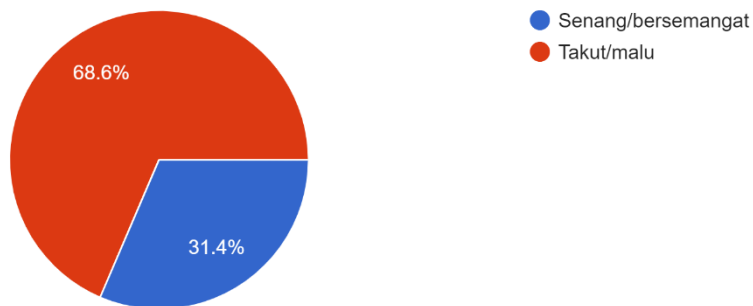
**Gambar 3.1 Jawaban Pertanyaan Pertama**

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil jawaban dari pertanyaan nomor satu maka diperoleh hasil 94,3% siswa di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang pernah melakukan *public speaking* sedangkan 5,7% belum pernah melakukannya.

**b. Frekuensi Siswa yang Merasa Senang Ketika Melakukan *Public Speaking***

Berikut adalah persentase jawaban dari pertanyaan nomor dua, yaitu banyak siswa yang merasa senang ataupun malu ketika melakukan *public speaking*.



**Gambar 3.2 Jawaban Pertanyaan Kedua**

Sumber: Penulis, 2024

Dari diagram di atas, kita bisa mengetahui bahwa hasil dari pertanyaan nomor 2 adalah 68,6% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang merasa senang dan bersemangat ketika melakukan *public speaking*, namun 31,4% siswa masih merasa takut dan malu.

**c. Faktor Penyebab Siswa Tidak Percaya Diri dalam *Public Speaking***

Setiap orang akan merasakan hal yang berbeda ketika melakukan *public speaking*. Di bawah ini adalah hasil jawaban pertanyaan nomor tiga, yaitu faktor-faktor yang menyebabkan siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang merasa tidak percaya diri ketika melakukan *public speaking*.



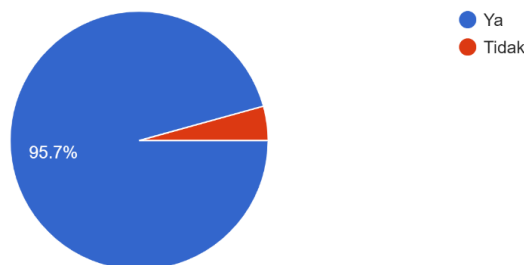
**Gambar 3.3 Jawaban Pertanyaan Ketiga**

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil jawaban pertanyaan nomor 3 yang berkaitan dengan faktor penyebab ketidakpercayaan diri siswa maka ditemukan 40% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang tidak percaya diri ketika melakukan *public speaking* karena sugesti negatif pada diri mereka sendiri, sedangkan 60% siswa memilih karena faktor lain, 25,7% memilih karena mereka tidak memiliki kecakapan pada suatu hal, 18,6% memilih karena mereka lebih percaya pada opini orang lain dibandingkan diri sendiri. Sisanya, yaitu 11,4% siswa takut melakukan *public speaking* karena memiliki lingkungan yang tak mendukung.

**d. Frekuensi Siswa Yang Menganggap *Public Speaking* Adalah Hal Yang Penting dikuasai**

Selain faktor opini orang-orang terhadap *public speaking* juga berbeda-beda. Ada yang menganggapnya *skill* penting, namun ada juga yang menganggapnya tidak penting. Berikut ini adalah hasil jawaban nomor 4, frekuensi siswa yang menganggap *public speaking* penting.



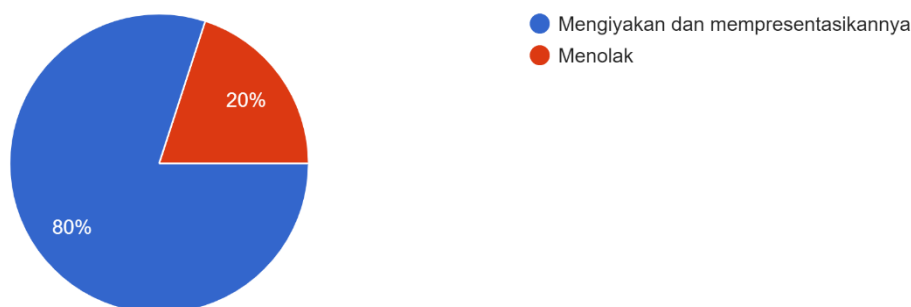
**Gambar 3.4 Jawaban Pertanyaan Keempat**

Sumber: Penulis, 2024

Menurut diagram hasil jawaban pertanyaan nomor 4, 95,7% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang menganggap bahwa *public speaking* adalah hal yang penting untuk dikuasai oleh para siswa, sedangkan 4,3% nya tidak.

**e. Frekuensi Siswa yang Bersedia Melakukan *Public Speaking* secara Mendadak**

Di bawah ini adalah persentase hasil jawaban nomor 5, frekuensi siswa yang akan tetap mempresentasikan jawabannya di depan teman-temannya dan yang akan menolak untuk mempresentasikannya.



**Gambar 3.5 Jawaban Pertanyaan Kelima**

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil jawaban pertanyaan nomor 5, 80% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang akan tetap mengiyakan dan mempresentasikannya, dan 20% siswa akan menolak untuk mempresentasikan.

### 3.2 Pembahasan

*Public speaking* merupakan kemampuan yang akan mendukung siswa dalam pembelajaran, hal tersebut sejalan dengan Dunar, H. (2015:16) mengemukakan bahwa *Public speaking* adalah kemampuan seseorang untuk berbicara di depan umum dengan benar sehingga pesan dapat dengan jelas tersampaikan dan tujuan berbicara dapat langsung didapatkan. Temuan dari hasil penelitian adalah sebanyak 94,3% siswa di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang pernah melakukan *public speaking*, sedangkan 5,7% belum pernah melakukannya.

Menurut Sitepu, dkk (2016: 4), faktor yang memengaruhi kepercayaan diri terbagi menjadi dua golongan, yaitu: faktor internal (konsep diri, harga diri, kondisi fisik, pengalaman hidup) dan faktor eksternal (pendidikan, pekerjaan, lingkungan). Ketika ditanyai terkait faktor internal mengenai emosi yang dirasakan oleh siswa, didapatkan hasil bahwa 68,6% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang merasa senang dan bersemangat ketika melakukan *public speaking*, namun 31,4% siswa masih merasa takut dan malu.

Purbowati (2021) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi seseorang tidak percaya diri saat *public speaking*, yaitu: 1) mempercayai opini orang lain di banding diri kita, 2) sugesti negatif pada diri sendiri, 3) lingkungan yang tidak mendukung, 4) tidak memiliki kecakapan pada suatu hal, 5) melimpahkan kesalahan pada orang lain, dan 6) tidak sungguh-sungguh mengusahakan sesuatu. Sebanyak 40% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang tidak percaya diri ketika melakukan *public speaking* karena sugesti negatif pada diri mereka sendiri, sedangkan 60% siswa memilih karena faktor lain, 25,7% memilih karena mereka tidak memiliki kecakapan pada suatu hal, 18,6% memilih karena mereka lebih percaya pada opini orang lain

dibandingkan diri sendiri. Sisanya, yaitu 11,4% siswa takut melakukan *public speaking* karena memiliki lingkungan yang tak mendukung.

Seperti yang sebutkan sebelumnya bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa, namun ditemukan sebanyak 95,7% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang menganggap bahwa *public speaking* adalah hal yang penting untuk dikuasai oleh para siswa, sedangkan 4,3% nya, namun 80% siswa SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang menyatakan akan tetap mengiyakan dan mempresentasikannya apabila ditunjuk untuk melakukan *public speaking* secara mendadak, dan 20% sisanya menolak.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tetapkan, "Apa Saja Faktor Ketidakpercayaan Diri Siswa dalam *Public Speaking* di SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang?" dapat disimpulkan bahwa sekitar 68,6% siswa merasa tidak percaya diri saat melakukan *public speaking*, malu ketika diminta presentasi, bahkan ada yang menganggap *public speaking* bukanlah skill yang penting untuk dipelajari. Sedangkan sekitar 31,4% siswa sudah berani melakukan *public speaking*. Adapun faktor tertinggi yang menyebabkan siswa merasa tidak percaya diri adalah sugesti negatif pada diri sendiri dengan jumlah persentase sebanyak 40%, faktor kedua adalah karena tidak memiliki kecakapan pada suatu hal dengan persentase sebanyak 25,7%, dan faktor ketiga adalah mempercayai opini orang lain di banding diri sendiri dengan persentase sebanyak 18,6% serta 11,4% memilih karena faktor yang lainnya. Dalam kasus ini, siswa, guru dan lembaga harus berkolaborasi untuk dapat menanganinya permasalahan tersebut.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Ustaz Sulthan, M.Pd. selaku Kepala SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang, Ustaz/Ustazah panitia kegiatan *Ascie (Adventure of Science)* dan siswa-siswi SMPIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang sebagai kolaborator, serta pihak lain yang mendukung dan membantu penelitian dan penyusunan karya ilmiah ini.

#### Daftar Pustaka

- Bahri, S. 2018. *Pengabdian Kepada Masyarakat Luar Negeri Pendampingan Guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur Public Speaking*. [http://etheses.uinmalang.ac.id/1578/7/11410033\\_Bab\\_3.pdf](http://etheses.uinmalang.ac.id/1578/7/11410033_Bab_3.pdf). [Diakses: Senin, 15 Januari 2024 Pukul 19.28]
- Dewi, D. M. dkk. 2013. *Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII*. [file:///C:/Users/Ufairah/Downloads/3179-Article%20Text-6255-1-10-20140414%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Ufairah/Downloads/3179-Article%20Text-6255-1-10-20140414%20(1).pdf). [Diakses: Kamis, 18 Januari 2024 Pukul 11.18]
- Gabriella, J. 2017. *Retorika Video Blogger Rachel Goddard Pada Video 18 Tips Kecantikan (Beauty hacks) Dan Make Up Untuk Pemula*. <http://eprints.kwikiangie.ac.id/1775/3/65130045%20-%20BAB%20II.pdf>. [Diakses: 2 Januari 2024 Pukul 20.37]
- Hojanto, E. 2020. 8 *Manfaat Belajar Public Speaking*. <https://ongkyhojanto.com/538/articles/>. [Diakses: Senin, 15 Januari 2024 Pukul 19.30]
- Kejarcita. 2022. 7 *Alasan Pentingnya Mengajarkan Siswa Public Speaking*. <https://blog.kejarcita.id/7-alasan-pentingnya-mengajarkan-siswapublic-speaking/>. [Diakses: Selasa, 16 Januari 2024 Pukul 16.20]
- Musriani, V. 2020. *Penyebab Perilaku Kurang Percaya Diri Saat Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Tanggul*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6862/11/k.%20Artikel%20.pdf>. [Diakses: Kamis, 18 Januari 2024 Pukul 11.15]

- Najah, N. A. 2015. *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres di Sekolah Pada Siswa Akselerasi Man Denayar Jombang*. [http://etheses.uinmalang.ac.id/1578/1/11410033\\_Pendahuluan.pdf](http://etheses.uinmalang.ac.id/1578/1/11410033_Pendahuluan.pdf). [Diakses: Senin, 8 Januari 2024 Pukul 20.24]
- Nengtias, N. dkk. 2022. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Public Speaking melalui Teknik Sosiodrama pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri Yogyakarta*. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5719> [Diakses: Rabu, 3 Januari 2024 Pukul 14.34]
- Purbowati, D. 2021. *Kenapa Tidak Percaya Diri? In 7 Sebabnya*. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/kenapa-tidak-percaya-diri-ini-7-sebabnya>. [Diakses: Rabu, 20 Desember 2023 Pukul 19.09]
- Putri, E. A. 2018. *Pentingnya Keterampilan Public Speaking Bagi Sekretaris*. [https://staffnew.uny.ac.id/upload/132310864/pendidikan/TUGAS%20AKHIR\\_%20EKWINA.pdf](https://staffnew.uny.ac.id/upload/132310864/pendidikan/TUGAS%20AKHIR_%20EKWINA.pdf). [Diakses: Senin, 15 Januari 2024 Pukul 19.10]
- Rahman, M. M. 2013. *Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/759/728>. [Diakses: Kamis, 18 Januari 2024 Pukul 11:30]
- Ramadhani, A. P. 2022. *Peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palembang dalam Mengurangi Peredaran Obat Tradisional yang Mengandung Bahan Kimia Berbahaya dan Pemalsuan* Nomor POM. [https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA\\_87205\\_06051381722058\\_0005026703\\_0021126802\\_03.pdf](https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf). [Diakses: Senin, 8 Januari 2024 Pukul 20.03]
- Riyadi, Agung. 2019. *Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri di SD Negeri 2 Wates*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14730>. [Diakses: Selasa, 2 Januari 2024 Pukul 20:33]
- Saputri, Sherly. 2021. *Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Kota Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/28827/3/bab1.pdf>. [Diakses: Minggu, 21 Januari 2024 Pukul 19.19]
- Safitri, R. 2019. *Hubungan Antara Group Cohesion Dengan Social Loafing Pada Remaja Siswa Smk Negeri 8 Surabaya*. [https://repository.um-surabaya.ac.id/3729/3/BAB\\_II.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/3729/3/BAB_II.pdf). [Diakses: Kamis, 25 April 2024 Pukul 19.40]